

KANTOR KOMUNIKASI UNIVERSITAS INDONESIA
KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Yuk Ajarkan Bahasa pada Anak Lewat Dongeng
SURAT KABAR/MAJALAH : Kompas.com

Hari **Rabu** Tanggal 31 Bulan **Oktober** Tahun **2012** Halaman - Kolom -

RINGKASAN

Dosen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) Ratna Djumala menyatakan bahwa dongeng merupakan salah satu media yang cukup ampuh untuk memperkenalkan bahasa pada anak-anak. Hal ini dikarenakan ketika kita mendongeng, kita menggunakan bahasa yang baik agar mendapatkan cerita yang baik. Hal ini diungkapkan Ratna dalam Seminar Sastra Anak di FIB UI, Kampus Depok, Senin (29/10).

CATATAN :

5

KOMPAS.com

Rabu, 31 Oktober 2012 | 08:56 WIB

Home Nasional Regional Internasional Megapolitan Bisnis Olahraga Sains Travel Oase **Edukasi** Infografis Video More ▾

News Sosok & Profil Beasiswa Panduan Studi Agenda Pendidikan Info Pendidikan

Kembali ke Index Topik Pilihan

Yuk, Ajarkan Bahasa pada Anak Lewat Dongeng

Penulis : Riana Affiah | Selasa, 30 Oktober 2012 | 17:29 WIB

Dibaca: 176 Komentar: 6

Share:   

DEPOK, KOMPAS.com - Bahasa merupakan alat komunikasi dalam bersosialisasi terhadap sesama. Untuk itu, pengenalan bahasa sudah mulai dikenalkan sejak dini bahkan saat anak-anak belum memulai pendidikan formal di sekolah.

Berbagai cara bisa dilakukan untuk memperkenalkan bahasa terhadap anak-anak dan mengembangkannya. Sebut saja melalui lagu, dongeng dan cerita bergambar, anak-anak dapat belajar bahasa sehingga dapat bertutur dan merangkai kata untuk berkomunikasi.

Dosen Sastra Anak Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Ratna Djumala, mengatakan bahwa salah satu media yang cukup ampuh untuk memperkenalkan bahasa pada anak-anak adalah melalui cerita dan dongeng.

"Efeknya cukup besar dengan cerita dan dongeng tersebut. Karena saat ingin bercerita, mau tidak mau harus dengan bahasa yang baik agar mendapat cerita yang baik," kata Ratna saat Seminar Sastra Anak di FIB UI, Depok, Senin (29/10/2012).

Ia menjelaskan bahwa untuk anak-anak yang masih dalam tahap pra-sekolah, umumnya akan mendengarkan cerita atau dongeng. Dari pengalaman tersebut, anak-anak akan mulai menemukan kosakata baru yang menambah perbendaharaan kata.

"Awalnya mereka memang hanya mendengar. Untuk itu, harus dilakukan berkala dan kreatif dalam pemilihan kata sehingga selalu ada kata yang baru," jelas Ratna.

Setelah mengumpulkan berbagai kosakata, anak-anak ini akan mulai belajar merangkai kata sehingga saat mereka disodorkan buku cerita bergambar, mereka dapat berimajinasi dan bertutur dengan gaya mereka sendiri meski belum dapat membaca.

"Dari sini juga, mereka akan berusaha agar bisa membaca saat melihat buku cerita. Jadi dengan cerita atau dongeng ini menjadi alat yang baik untuk mengenalkan bahasa pada usia dini," tandasnya.

Editor : Caroline Damanik



KOMPAS/MAHDI MUHAMMAD

Sejumlah anak berteriak kegirangan ketika diminta mengacungkan tangannya ke udara saat mendengarkan salah seorang pendongeng menuturkan kisah-kisah jenaka di halaman Museum Adityawarman, Kota Padang, Sumatera Barat, Jumat (16/10). Pascagempa upaya penyembuhan trauma psikologi pada anak-anak terus dilakukan dengan cara-cara yang menghibur dan jenaka.

TERKAIT:

- Belum Pernah Mendongeng? Mulailah Malam Ini Kata Anak-anak tentang Bahasa Indonesia
- Bahasa Indonesia, Riwayatmu di Mata Anak
- Mau Mendongeng untuk Anak, Mulai dari Mana? Jangan Sia-siakan Manfaat Dongeng

Edukasi Terpopuler Terkomentar

Selengkapnya

- ICW Minta MK Percepat Putusan RSBI
- Wamendikbud: Tak Ada Larangan Pungutan...
- Lorenzo: Latihan Fisik dan Istirahat...
- Di Rumah Sendiri, Bahasa Indonesia...
- Sastra Menjabatani SMA 70 dan SMA 6

Selengkapnya

- Ini Empat Modus Anggota DPR Minta...
- Jokowi: Saya sepertinya Salah Kostum Begini Cara "Ayam Kampus"...
- Dahlan: Kalau DPR Mendesak, Saya Buka!
- Sedang Beri Penjelasan, PT MRT...

Selengkapnya

- Dahlan: Kalau DPR Mendesak, Saya Buka!
- Golkar: Tidak Semua Anggota DPR...
- Ini Empat Modus Anggota DPR Minta...
- DPR: Dahlan, Jangan Kebakaran Jenggot!
- Pelajaran Agama Tak Memuaskan, Jadi...